

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar, yang mencakup proses seleksi, perencanaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, serta pelaporan di Puskesmas Jagir.
2. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker telah memahami serta melaksanakan kegiatan peracikan (*compounding*) dan penyerahan obat (*dispensing*) sediaan kefarmasian dan alat kesehatan di Puskesmas Jagir secara bertanggung jawab sesuai dengan standar pelayanan, kode etik, dan prinsip profesionalisme.
3. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker telah mempelajari dan memahami penerapan komunikasi profesional yang baik terkait sediaan kefarmasian dan alat kesehatan kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan lainnya.
4. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker telah melatih kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dalam tim maupun jejaring kerja bersama sejawat dan tenaga kesehatan lain, baik dalam pengembangan layanan maupun dalam peningkatan profesionalisme pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.
5. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker telah memperoleh berbagai hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi guna meningkatkan kompetensi dan pengembangan diri ke depannya.

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diharapkan Puskesmas Jagir dapat terus menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dalam pelaksanaan program PKPA guna menghasilkan apoteker yang memiliki sikap kritis, proaktif, kreatif, serta kompetensi yang baik.
2. Diharapkan Puskesmas Jagir senantiasa mengembangkan mutu pelayanan kesehatan serta berperan aktif dalam berbagi pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya praktik kefarmasian di puskesmas, kepada masyarakat luas termasuk mahasiswa calon Apoteker.

3. Diharapkan seluruh mahasiswa calon Apoteker mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama menjalani Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas Jagir dalam praktik profesional di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health-System Pharmacists. 2011. AHFS Drug Information 2011. Bethesda, MD: American Society of Health-System Pharmacists.
- DeGeorge, K.C., Ring, D.J. And Dalrymple, S.N., 2019. Treatment of the Common Cold. *American Family Physician*. 100(5): 281-289.
- Depkes RI. 2009. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- DiPiro, J. T., Yee, G. C., Haines, S. T., Nolin, T. D., Ellingrod, V. L., & Posey, L. M. 2023. *DiPiro's Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach 12th Edition*.
- Joint Formulary Committee. 2023. BNF 2023–2024. London: BMJ Group & Pharmaceutical Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di puskesmas*. Direktorat Pelayanan Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kemenkes RI. 2020. PNPk Tatalaksana Kusta. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020, Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb), Jakarta, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, dan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Buku Saku Tatalaksana Kasus Malaria*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI Revisi. 2023, Petunjuk Teknis Tatalaksana Program Profilaksis Pra-Pajanan (PREP) Oral Untuk Orang Berisiko Tlinggi Terinfeksi HIV Di Indonesia, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025, Panduan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis, Jakarta, Kemenkes RI.
- Paediatric Formulary Committee. 2018. BNF for Children 2018-2019. London; BMJ Group.
- Pappas, D.E. and Hendley, J.O., 2011. The Common Cold and Decongestant Therapy. *Pediatric in Review*. 32(2): 47-56.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). 2021. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB PERKENI.
- Sengar, P., and Singh, V. K., 2024. Pathogenesis and Treatment of Syphilis. A Review on Diverse Neurological Disorders. 147 – 155.
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. Global Initiative for Asthma, 46. www.ginasthma.org